

ANALISIS SIRKULASI ASRAMA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI LAMPUNG (UNILA)

Ahmad Jajuli¹, Ai Siti Munawaroh²

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung

e-mail : aisiti.arch@ubl.ac.id

ABSTRACT

Student dormitory users can carry out activities comfortably depending on the quality of the circulation. This study aims to analyze the existing circulation in the student dormitory of Lampung State University (Unila). The limitation of the problem is only to analyze circulation in four places, namely corridor, stair, bathroom and bedroom.

The method used in this research is descriptive qualitative. Data obtained by documentation. Documentation is done by measuring the dormitory building and redrawing it. As for the atmosphere, documentation is carried out in the form of photos. The analysis is done by comparing the results of measurements, portrayals and photographs with standards.

The results showed that the circulation at the Unila student dormitory had met the standards in the corridor, stair and bathroom areas. While the circulation in the bedroom has not met the standards. Further research is needed regarding the convenience of circulation based on the perception of student dormitory users.

Keywords: dormitory, circulation, unila, student, bedroom

ABSTRAK

Pengguna asrama mahasiswa dapat melakukan aktivitas dengan nyaman tergantung dengan kualitas sirkulasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sirkulasi yang ada pada asrama mahasiswa Universitas Negeri Lampung (Unila). Adapun batasan masalah yaitu hanya menganalisis sirkulasi pada empat tempat, yaitu koridor, tangga, kamar mandi dan kamar tidur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengukur bangunan asrama dan menggambar ulang. Adapun untuk memperoleh suasana, dilakukan pendokumentasian berupa foto. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengukuran, penggambaran dan pemotretan dengan standar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sirkulasi pada asrama mahasiswa Unila sudah memenuhi standar pada area koridor, tangga dan kamar mandi. Sedangkan sirkulasi pada kamar tidur belum memenuhi standar. Diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai kenyamanan sirkulasi berdasarkan persepsi pengguna asrama.

Kata Kunci: asrama, sirkulasi, unila, mahasiswa, ruang tidur

I. PENDAHULUAN

Asrama mahasiswa memiliki tujuan agar mahasiswa dapat berinteraksi sosial selama

menempuh pendidikan sebagai usaha pengembangan kepribadiannya (Wulandari, 2016).

Pengguna asrama mahasiswa dapat melakukan aktivitas dengan nyaman tergantung dengan kualitas sirkulasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sirkulasi yang ada pada asrama mahasiswa Universitas Negeri Lampung (Unila). Adapun batasan masalah yaitu hanya menganalisis sirkulasi pada empat tempat, yaitu koridor, tangga, kamar mandi dan kamar tidur.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sirkulasi

Sirkulasi bisa dianggap sebagai simpul yang mengikat ruang – ruang satu bangunan atau suatu deretan ruang – ruang dalam maupun luar sehingga saling berhubungan. Sirkulasi dilakukan di dalam ruang dan dalam waktu tertentu melalui sebuah tahapan untuk mencapai tujuan (D.K. Ching, 2000).

2.2 Tujuan Sirkulasi

Sirkulasi bertujuan untuk membuat pengguna melakukan perjalanan dengan singkat dan cepat dengan jarak yang dekat. Selain itu, pengguna juga dapat merasakan kenyamanan selama melakukan aktivitas (Abdiel, K.Puteri, & Wiemar, 2018).

2.2 Syarat – Syarat Sirkulasi

Secara umum syarat sirkulasi adalah :

a. Langsung

Langsung adalah pencapaian yang mudah dengan jarak yang dekat, belokan dibuat dan kantung – kantung yang menampung arus sirkulasi dibuat sedikit (Handoko, 2010).

b. Aman

Aman adalah sedikit persilangan sirkulasi atau tidak ada sama sekali dan jalan masuk yang tidak sempit. Keamanan bisa dicapai dengan membuat lebar jalan masuk sama dengan jumlah lebar jalur distribusi yang ada di dalamnya (Handoko, 2010).

c. Cukup terang

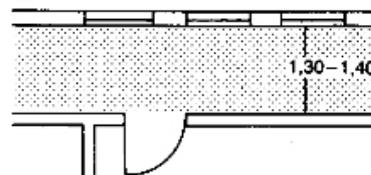
Syarat ini sebenarnya untuk memenuhi syarat jelas dan langsung. Semua sirkulasi harus mempunyai penerangan yang cukup. Penerangan siang hari harus dimanfaatkan jika memungkinkan. Jika ada satu gang yang di kedua sisinya dibatasi dinding, maka dapat di usahakan agar pintunya atau sebagian dindingnya transparan menembuskan sinar tak langsung dan silau harus dihindari (Handoko, 2010).

d. Urut – urutan yang logis

Maksud dari urutan-urutan yang logis adalah bangunan yang dirancang harus membuat pengguna yang masuk tidak terkejut (tidak mengetahui arah yang akan dituju), dapat seolah – olah dibimbing dan diberi penjelasan sehingga pengguna siap mental. Bimbingan dan penjelasan ini harus diberikan dengan bahasa arsitektur, bahasa arsitektur ini dapat berupa bentuk garis, bentuk ruang, bentuk unsur – unsur ruang seperti dinding, langit – langit dan lantai (Handoko, 2010).

2.3 Standar Ukuran

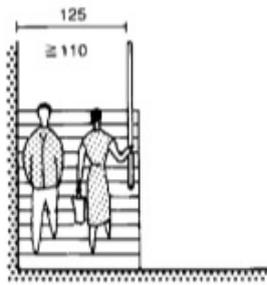
Koridor



Gambar 1. Standar Koridor (Neufert, 2002)

Koridor satu sayap dengan lalu lintas yang sedikit cukup memiliki lebar lebih besar dari 0.8 meter namun lebih baik lagi jika 1 meter, sedangkan jarak antar pintu 1.25 meter (Neufert, 2002).

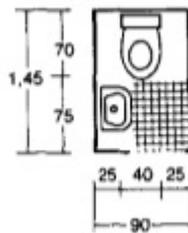
Tangga



Gambar 2. Standar Tangga (Neufert, 2002)

Tangga yang dapat dinaiki untuk 2 orang secara bersamaan/ berdampingan yaitu 1,25 m (Neufert, 2002).

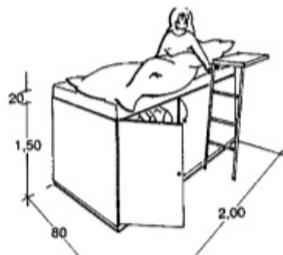
Kamar mandi



Gambar 3. Standar Kamar mandi (Neufert, 2002)

Kamar mandi dengan ukuran 1.45 m x 90 cm dengan kloset duduk menempel di dinding, dengan jarak 70 cm dan jarak 25 cm dengan dinding kanan/kiri (Neufert, 2002).

Kamar Tidur



Gambar 4. Standar Tempat Tidur (Neufert, 2002)

Standar tempat tidur yaitu panjang 2 meter, lebar 80 centimeter dan tinggi 1,5 meter (Neufert, 2002).

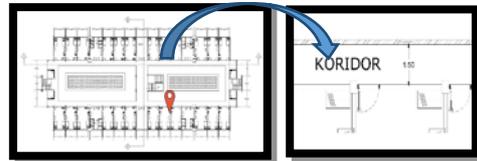
III. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengukur bangunan asrama dan menggambar ulang. Adapun untuk memperoleh suasana, dilakukan pendokumentasian berupa foto. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengukuran, penggambaran dan pemotretan dengan standar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

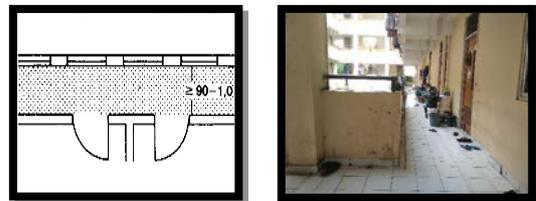
4.1 Koridor

Koridor Universitas Lampung memiliki panjang 55.95 meter dan lebar 1.5 meter memiliki lebar pintu 0.8 meter.

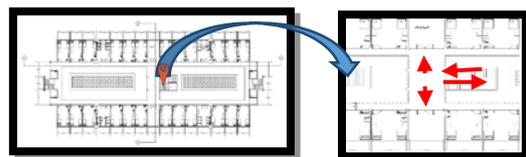


Gambar 5. Denah koridor

Sesuai dengan standar yaitu jarak koridor dengan pintu 1.25 meter dengan lalu lintas yang sedikit cukup, memiliki lebar lebih besar dari 0,8 meter.



Gambar 6. Standar dan Suasana koridor



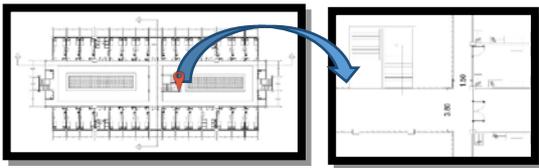
Gambar 7. Pencapaian menuju koridor

Koridor Asrama Mahasiswa Universitas Lampung sudah memenuhi syarat umum sirkulasi yaitu langsung. Koridor ini mudah dicapai, dari tangga dapat langsung bertemu

koridor maupun dari pintu masuk unit hunian dapat langsung bertemu koridor.



Gambar 8. Suasana pencapaian menuju koridor

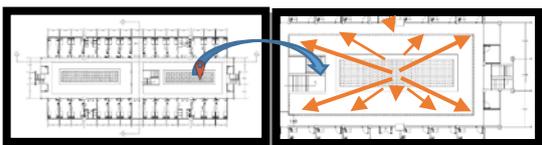


Gambar 9. Keamanan pada koridor

Pada persilangan sirkulasi yang terdapat di asrama mahasiswa Universitas Lampung sedikit memiliki jalan masuk yang luas yaitu 3.80 meter.



Gambar 10. Suasana persilangan pada koridor



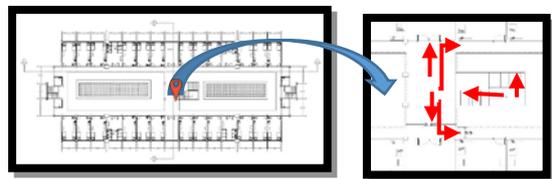
Gambar 11. Penerangan pada Koridor

Koridor pada Universitas Lampung pada siang hari cukup terang karena koridor

berada di tengah bangunan dan sinar matahari langsung menyinari koridor kedua sisinya di batasi dinding yang di biarkan terbuka dengan tinggi 1.2 meter untuk malam hari penerangan koridor menggunakan lampu.



Gambar 12. Suasana penerangan pada koridor



Gambar 13. Urutan menuju koridor

Pada koridor Universitas Lampung memiliki urutan – urutan yang logis dan orang tidak terkejut dan mengetahui arah yang akan di tuju ke koridor, di depan pintu masuk kita di arah kan menuju tangga dengan di arahkan bahasa arsitektur yaitu kolom – kolom yang akan membawa kita langsung menuju koridor asrama mahasiswa.



Gambar 14. Suasana urutan menuju koridor melalui tangga

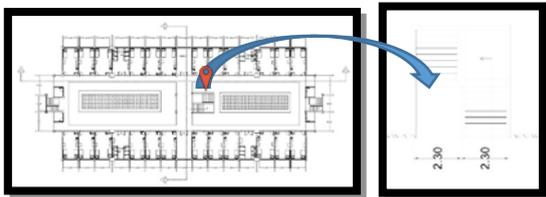
Tabel 1. Hasil Analisis Koridor

No.	Syarat	Kesimpulan
1	Ukuran	Ya
2	Langsung	Ya
3	Aman	Ya
4	Cukup Terang	Ya
5	Urutan Logis	Ya

Hasil analisis sirkulasi koridor menunjukkan bahwa persyaratan sirkulasi yang nyaman telah terpenuhi semua.

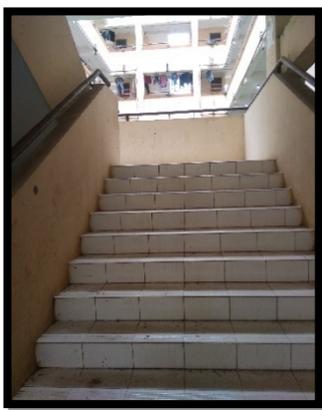
4.2 Tangga

Tangga Universitas Lampung dapat dilewati secara berdampingan karena memiliki lebar tangga yaitu 2.30 meter.

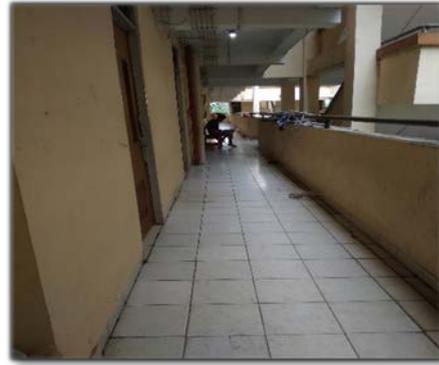


Gambar 15. Denah tangga

Menurut standar tangga yang dapat dinaiki untuk 2 orang secara bersamaan/berdampingan memiliki lebar 1.25 meter.



Gambar 16. Suasana tangga

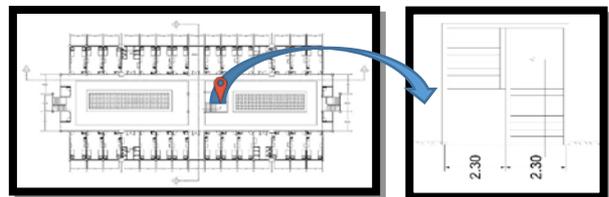


Gambar 17. Pencapaian menuju tangga

Tangga Asrama Mahasiswa universitas Lampung sudah memenuhi syarat umum sirkulasi yaitu langsung. Tangga ini mudah dicapai, dari depan maupun samping kita dapat langsung bertemu tangga.



Gambar 18. Suasana pencapaian tangga melalui depan



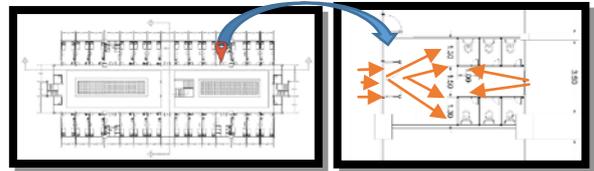
Gambar 19. Keamanan tangga

Persilangan sirkulasi tangga Universitas Lampung hanya sedikit, memiliki jalan masuk yang lebar sesuai standar yaitu dengan luas 2.30 meter.

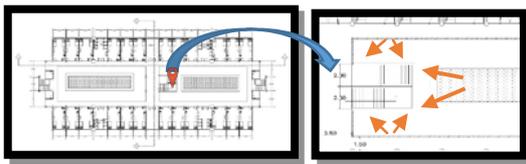


Gambar 20. Suasana keamanan tangga

Pada Tangga Universitas Lampung memiliki urutan – urutan yang logis dan orang tidak terkejut dan mengetahui arah yang akan di tuju ke tangga,pada saat kita di depan bangunan kita di arah kan dengan kolom – kolom menuju tangga.



Gambar 24. Suasana urutan menuju tangga



Gambar 21. Penerangan pada tangga

Tangga pada Universitas Lampung pada siang hari cukup terang karena tangga berada di tengah bangunan dan sinar matahari langsung menyinari, untuk malam hari penerangan koridor menggunakan lampu.

Tabel 2. Hasil Analisis Koridor

No.	Syarat	Kesimpulan
1	Ukuran	Ya
2	Langsung	Ya
3	Aman	Ya
4	Cukup Terang	Ya
5	Urutan Logis	Ya

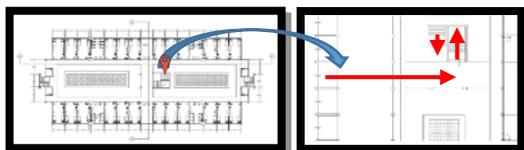


Gambar 22. Suasana penerangan pada tangga

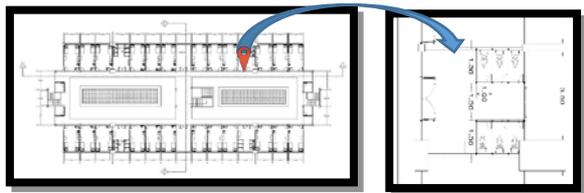
Hasil analisis sirkulasi tangga menunjukkan bahwa persyaratan sirkulasi yang nyaman telah terpenuhi semua.

5.3 Kamar Mandi

Kamar mandi Universitas Lampung memiliki panjang 1.30 meter dan lebar 1 meter untuk panjang kamar mandi tidak sesuai dengan standar sedangkan lebar kamar mandi sudah sesuai yang telah di tentukan.



Gambar 23. Urutan menuju tangga

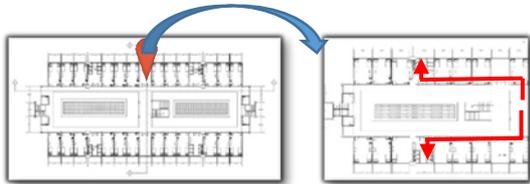


Gambar 25. Denah kamar mandi

Standar Kamar mandi 1 closet adalah 1.45 cm x 90 cm.



Gambar 26. Suasana kamar mandi

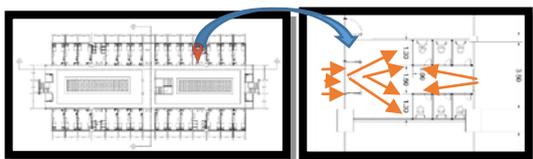


Gambar 27. Pencapaian menuju kamar mandi

Kamar mandi Asrama Mahasiswa Universitas Lampung sudah memenuhi syarat umum sirkulasi yaitu langsung, Kamar mandi ini dapat di akses karena berada di tengah antara kamar-kamar mahasiswa.



Gambar 28. Suasana pencapaian menuju kamar mandi



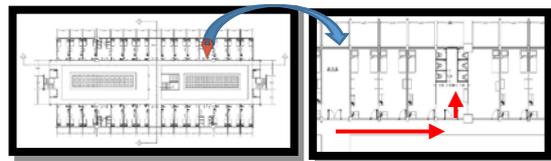
Gambar 29. Penerangan pada kamar mandi

Kamar mandi pada Universitas Lampung pada siang hari cukup terang karena sinar matahari masuk melalui jendela dua buah dengan ukuran 50x50 cm dengan daun jendela kaca di dinding belakang kamar

mandi dan matahari masuk dari pintu depan kamar mandi, untuk malam hari penerangan Kamar mandi menggunakan lampu.



Gambar 30. Suasana penerangan pada kamar mandi



Gambar 31. Urutan menuju kamar mandi

Pada Kamar mandi Universitas Lampung memiliki urutan – urutan yang logis dan orang tidak terkejut jika ingin ke Kamar mandi kita hanya menyelesuri koridor bertemu dengan kamar mandi.



Gambar 32. Suasana menuju kamar mandi melalui koridor

Tabel 3. Hasil Analisis Koridor

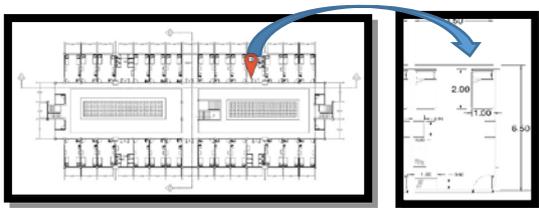
No.	Syarat	Kesimpulan
1	Ukuran	Ya
2	Langsung	Ya

3	Aman	Ya
4	Cukup Terang	Ya
5	Urutan Logis	Ya

Hasil analisis sirkulasi kamar mandi menunjukkan bahwa persyaratan sirkulasi yang nyaman telah terpenuhi semua.

4.4 Kamar Tidur

Kamar tidur Universitas Lampung dengan ukuran 3.5x6.5 meter dengan 4 orang dalam satu kamar dengan 2 tempat tidur tingkat lebar 1x2 meter dan dua almari dengan ukuran 0.5x0.8 meter serta dua meja belajar.

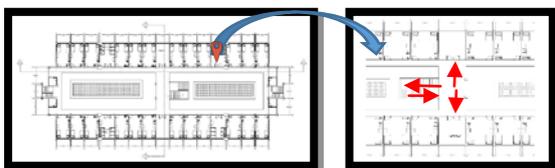


Gambar 33. Denah kamar tidur

Berdasarkan standar tempat tidur 2 susun untuk tidur, panjang 2.00 x 0.80 cm dan tinggi 1.50 cm.



Gambar 34. Suasana kamar tidur

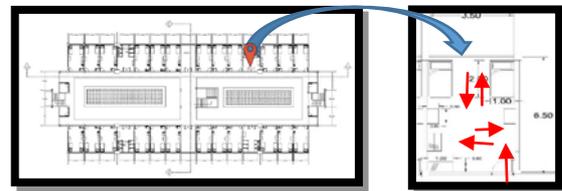


Gambar 35. Pencapaian menuju kamar tidur

Kamar tidur Asrama Mahasiswa Universitas Lampung sudah memenuhi syarat umum sirkulasi yaitu langsung. Kamar tidur ini dapat di akses dari tangga belakang dan di ujung bangunan dan tangga tengah lewat pintu masuk utama dengan sedikit pembelokan, sirkulasi yang sangat luas 2.3 meter.



Gambar 36. Suasana pencapaian menuju kamar tidur

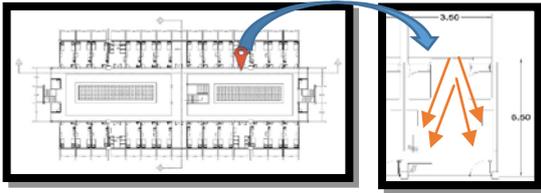


Gambar 37. Keamanan pada kamar tidur

Keamanan sirkulasi kamar tidur tidak terpenuhi dikarenakan satu kamar di isi dengan 4 orang dengan tempat tidur tingkat dengan ukuran 1x2 meter dan di tambah 2 lemari ukuran 0.5x0.8 meter dan meja belajar 2 buah ukuran 0.6x1 meter ,di asrama mahasiswa Universitas Lampung memiliki jalan masuk sesuai standar yaitu dengan lebar 1 meter seperti gambar di atas. Hal ini menyebabkan persilangan sirkulasi.



Gambar 38. Suasana keamanan sirkulasi kamar tidur

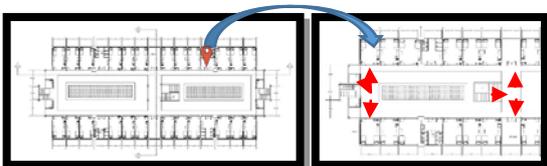


Gambar 39. Penerangan pada kamar tidur

Kamar tidur pada Universitas Lampung pada siang hari cukup terang karena sinar matahari masuk melalui jendela dengan ukuran 80x80 cm yang berjumlah 2 jendela dengan daun jendela kaca, untuk malam hari penerangan kamar tidur menggunakan lampu.



Gambar 40. Suasana penerangan kamar tidur



Gambar 41. Urutan menuju kamar tidur

Pada kamar tidur Universitas Lampung memiliki urutan – urutan yang logis dan orang tidak terkejut dan mengetahui arah yang akan di tuju ke kamar tidur, jika ingin ke kamar tidur lewat samping gedung atau depan dapat melalui tangga dan langsung bertemu dengan koridor kita akan di arahkan ke arah kamar tidur.



Gambar 342. Suasana urutan menuju kamar tidur melalui koridor

Tabel 3. Hasil Analisis Koridor

No.	Syarat	Kesimpulan
1	Ukuran	Ya
2	Langsung	Ya
3	Aman	Tidak
4	Cukup Terang	Ya
5	Urutan Logis	Ya

Hasil analisis sirkulasi kamar tidur menunjukkan bahwa persyaratan sirkulasi yang nyaman telah terpenuhi semua.

V. KESIMPULAN

Sirkulasi pada koridor, tangga, dan kamar mandi di Asrama Mahasiswa Unila berdasarkan parameter: standar ruang, aman, langsung, cukup terang dan urutan logis dapat disimpulkan telah memenuhi standar. Sedangkan pada kamar tidur terdapat persilangan sirkulasi dan banyaknya perabotan membuat jalur sirkulasi menjadi sempit.

Diperlukan adanya penelitian lanjutan mengenai kenyamanan sirkulasi berdasarkan persepsi pengguna asrama.

DAFTAR PUSTAKA

Abdiel, N., K.Puteri, R. A., & Wiemar, R. (2018). Analisis Besaran Sirkulasi Pramusaji dan Pengunjung pada Area Makan Kantin FSRD Kampus A Universitas Trisakti. *Dimensi Vol.14 No.2* , 59-74.

D.K. Ching, F. (2000). *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.

Handoko, P. (2010). *Hubungan Tata Ruang Dalam terhadap Kenyamanan Fisik*

Pengguna di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Wonosobo. Semarang: Teknik Sipil UNNES.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Wulandari, R. (2016). Analisa Kaitan Desain Asrama dengan Prilaku Penghuni Melalui Studi Analisa Konten Penelitian Sejenis. *Idealog Volume 1 No.3* , 219-231.